

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK  
PENGHASILAN**  
(Survey di KPP Pratama Boyolali )



**SKRIPSI**  
**Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat**  
**Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun oleh:**

**ARI GUNADI**  
**B 200 060 284**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendapatan Negara merupakan sumber utama belanja negara disamping komponen pembiayaan APBN yang meliputi penerapan perpajakan dan penerimaan bukan pajak. Penerimaan Pajak merupakan penerimaan yang paling aman dan handal, karena bersifat kenyal atau fleksibel, lebih mudah untuk dipengaruhi dibandingkan penerimaan bukan pajak. Sebab penerimaan pajak sebagai salah satu instrumen dalam mengatur perekonomian negara, dapat dipengaruhi melalui kebijakan negara yang bersangkutan. (Budiarti, 2005: 57)

Pajak adalah pungutan oleh negara kepada penduduknya yang didasarkan pada undang-undang perpajakan, bersifat dapat dipaksakan dan bagi pembayarannya tidak diberikan kontrapresepisi atau jasa imbal balik secara langsung. Pengenaan pajak mempunyai tiga fungsi yaitu, sebagai sumber keuangan negara atau *budgetair*, alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi (*Regularent*) dan Fungsi Distribusi. (Indrawati, 2006: 163)

Dari segi ekonomi pajak merupakan sumber daya dari sektor privat, ke sektor publik. Bagi sektor privat, pajak akan digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan. Peranan

pajak dirasakan semakin penting sehingga setiap tahun target penerimaan pajak semakin ditingkatkan. Sedang bagi sektor publik pajak dipandang sebagai beban.

Tekad pemerintah dalam membudayakan pajak untuk mewujudkan masyarakat Indonesia menjadi sadar pajak rupanya sudah bulat. Hal ini dilaksanakan dalam rangka melanjutkan pembangunan nasional menuju kemandirian bangsa. Ujung tombak dari kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terletak pada Kantor Penyuluhan dan Pengamatan Potensi Pajak, karena penyuluhan pada hakekatnya memegang peranan penting. Tanpa pengetahuan dan pemahaman yang mendasar tentang pajak, maka wajib pajak tidak akan merespon adanya kebutuhan dan pembangunan yang berasal dari ketentuan peraturan perpajakan. (Lestari, 1995)

Penerimaan pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara ekstensifikasi wajib pajak dan intensifikasi pemungutan pajak juga besar pemungutannya ikut dalam menentukan besarnya penerimaan negara disektor pajak. Ekstensifikasi adalah kegiatan yang berkaitan dengan penambahan jumlah wajib pajak yang terdaftar dalam administrasi Direktorat Jendral Pajak. Sedangkan intensifikasi adalah kegiatan optimalisasi penggalan penerimaan pajak terhadap objek serta subyek pajak yang telah tercatat atau terdaftar dalam administrasi Direktorat Jendral pajak. (Budiarti, 2005: 58)

Salah satu pajak yang dipungut pemerintah secara langsung adalah pajak penghasilan dimana beban pajak tersebut menjadi tanggung jawab wajib pajak yang bersangkutan dalam arti tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain. Usaha meningkatkan penerimaan negara disektor pajak mempunyai banyak kendala yaitu antara lain tingkat kesadaran wajib pajak yang masih rendah, sehingga wajib pajak telah berusaha untuk membayar kewajiban pajaknya lebih kecil dari yang seharusnya, kendala lain bahwa wajib pajak belum menyelenggarakan pembukuan dengan benar dan lengkap.

Dalam perpajakan pembukuan yang benar dan lengkap merupakan salah satu dasar dari pelaksanaan sistem *self assessment* yaitu wajib pajak lebih diberikan kepercayaan sepenuhnya untuk menghitung, membayar, melapor sendiri pajak yang terutang berdasarkan peraturan perundangan perpajakan.

Dalam sistem ini mengandung hal yang diharapkan ada dalam diri wajib pajak yaitu, kesadaran pajak oleh wajib pajak, kejujuran wajib pajak, hasrat untuk membayar pajak, disiplin Wajib Pajak terhadap pelaksanaan peraturan perpajakan. Melalui sistem tersebut, pelaksanaan administrasi perpajakan diharapkan dapat dilaksanakan dengan lebih mudah, tertib, efektif, efisien, dan terkendali. Selain pemungutan pajak dengan sistem tersebut merupakan perwujudan dan salah satu kewajiban kenegaraan dan

pengabdian maupun peran serta warga negara dan anggota masyarakat atau wajib pajak untuk membiayai pemerintahan dan pembangunan nasional.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pribadi dalam membayar pajak penghasilan adalah pemahaman system *Self Assessment*, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, pelayanan informasi perpajakan, pelaksanaan sanksi perpajakan. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap sistem ini diharapkan akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, melalui pendidikan diharapkan dapat mendorong individu kearah yang positif dan mampu menghasilkan pola pikir yang positif yang selanjutnya akan dapat memberikan pengaruh positif sebagai pendorong untuk melaksanakan kewajiban membayar pajak.

Seseorang yang mempunyai penghasilan yang tinggi diharapkan mempunyai pola pikir positif dan sadar akan kewajibannya untuk menyisihkan kekayaannya untuk pembangunan Negara, pelayanan informasi perpajakan diselenggarakan dengan tujuan sebagai sarana untuk mempermudah wajib pajak dalam memperoleh kejelasan informasi perpajakan. Kualitas pelayanan yang diberikan pada wajib pajak akan dapat mendorong kesadaran membayar pajak, sanksi perpajakan pada dasarnya dimaksudkan agar masyarakat patuh dan mau melunasi kewajibannya untuk melunasi utang pajaknya

dengan baik dan benar.

Dari uraian diatas penulis ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak penghasilan orang pribadi, oleh karena itu, penulis mengambil judul : **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang diatas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah pemahaman terhadap sistem *Self Assessment*, pelayanan informasi perpajakan, pelaksanaan sanksi perpajakan, tingkat penghasilan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak penghasilan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

“Untuk menganalisis pengaruh pemahaman terhadap sistem *Self Assessment*, pelayanan informasi perpajakan, pelaksanaan sanksi perpajakan, tingkat penghasilan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak penghasilan”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Wajib Pajak**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi perpajakan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak.

##### **2. Bagi KPP**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi KPP dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

##### **3. Bagi Peneliti**

Melatih penulis untuk menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dan menambah wawasan dalam hal perpajakan.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan teori-teori yang memberikan dasar dan mendukung penyelesaian masalah dalam penyusunan skripsi, antara lain tentang definisi pajak, fungsi pajak, tarif pajak, kriteria wajib pajak patuh, review penelitian terdahulu, kerangka teoritik dan pengembangan hipotesis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variable, pengujian kualitas data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian, hasil-hasil data dan pembahasannya.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan untuk subyek penelitian.